

BAB IV

PEMBAHASAN DAN EVALUASI

A. PEMBAHASAN PROGRAM KELOMPOK

1. Program Keagamaan

a. Kajian Hadist Remaja

Program ini dilakukan untuk mengenalkan Hadits pada remaja di Dusun Banaran Lor. Hadits merupakan salah satu pedoman umat Islam setelah Al-Qur'an yang dapat menjelaskan apa yang telah tertera dalam Al-Qur'an. Program ini dilakukan sebanyak 3 kali dengan tema yang berbeda. Kajian hadist pertama dilaksanakan tanggal 27 Januari 2017 dengan tema keutamaan menuntut ilmu. Kajian hadist yang kedua dilaksanakan pada tanggal 3 Februari 2017 dengan tema Kebersihan sebagian dari iman sedangkan kajian hadist yang terakhir dilaksanakan pada 10 februari 2017 dengan tema keutamaan menikah.

b. Pengajian Bulanan Karang Taruna

Program ini dilakukan untuk mempererat silaturahmi antar pemuda yang ada di Dusun Banaran Lor. Program ini dilaksanakan pada tanggal 28 Januari 2017 dengan tema Keikhlasan. Selama proses kegiatan tidak ada kendala yang dihadapi.

c. Pelatihan Tilawah

Program pelatihan tilawah dilaksanakan dengan sasaran anak TPA. Program ini dilaksanakan sebanyak 6 kali dengan tujuan untuk mengajarkan kepada anak-anak indahnyanya membaca Al-Qur'an. Program ini dilaksanakan pada tanggal 1,2,4,8,9,11 Februari 2017. Kendala yang dihadapi dalam melaksanakan program ini adalah sulit menemukan keseriusan anak-anak.

d. Mading TPA

Program ini dilaksanakan untuk mengasah kreativitas anak dalam menulis, membaca serta mengajarkan seni kepada anak-anak. Program ini dilaksanakan pada tanggal 17 Februari 2017. Kendala yang dihadapi dalam program ini adalah anak-anak masih belum faham apa yang akan diisi dalam madding yang dibuat.

e. Tabligh Akbar

Program ini dilaksanakan untuk mengajak masyarakat Dusun Banaran Lor untuk bersama-sama mendekatkan diri pada Allah dan mencari ilmu agama bersama. Program ini dilaksanakan atas kerjasama antara mahasiswa KKN UAD, mahasiswa KKN UPY dan warga masyarakat. Tabligh Akbar dilaksanakan pada tanggal 21 Februari 2017.

2. Program Seni dan Olahraga

a. Pelatihan Kaligrafi

Program ini dilaksanakan bertujuan untuk mengasah kemampuan anak dalam menulis seni kaligrafi sejak dini. Program ini dilaksanakan sebanyak 2 kali yang dilaksanakan pada tanggal 1 dan 16 Februari 2017. Dalam melaksanakan program ini tidak ada kendala karena anak-anak sangat antusias dalam mengikuti pelatihan kaligrafi.

b. Pengadaan Lomba Volly

Program ini bertujuan untuk mempererat keakraban antara bapak-bapak dan para karang taruna yang ada di Dusun Banaran Lor. Program ini dilaksanakan pada tanggal 13 Februari 2017. Kendala yang dialami dalam melaksanakan program ini adalah keadaan cuaca.

c. Jalan Sehat

Program ini dilaksanakan bertujuan untuk mengajak anak-anak berolahraga dan bermain bersama mahasiswa KKN. Program ini dilaksanakan pada tanggal 18 Februari 2017. Kendala yang dihadapi dalam melaksanakan program ini adalah kurangnya masa.

d. Permainan Tradisional

Program ini dilaksanakan untuk melestarikan kebudayaan yang telah terkikis oleh perubahan zaman dengan adanya *gadget* yang telah membudaya dikalangan anak-anak khususnya yang terdapat di wilayah Banaran Lor. Program ini dilaksanakan dalam 2 kali kegiatan yaitu pada tanggal 29 Januari 2017, dan pada tanggal 15 Februari 2017.

3. Bidang Tematik

a. Penyelenggaraan Pengolahan Tanaman Obat Keluarga (Toga)

Program yang ditelah disusun oleh mahasiswa KKN ini bertujuan untuk menanamkan kepada masyarakat Banaran Lor agar dapat memanfaatkan lahan-lahan yang terdapat di sekitar wilayah rumah mereka dengan tanaman yang bermanfaat seperti jahe, dan tanaman obat keluarga lainnya. Pemanfaatan lahan ini juga dapat mempermudah masyarakat Banaran Lor untuk memanfaatkan tanaman tersebut tanpa membeli dan dapat diperjualbelikan/di budidayakan sebagai lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat sendiri. Program ini dilaksanakan pada tanggal 9 Februari 2017,10 Februari 2017,13 Februari 2017, dan 16 Februari 2017 dengan sasaran ibu-ibu PKK Dusun Banaran Lor.

b. Penyelenggaraan Senam Jasmani

Program ini dilaksanakan oleh mahasiswa KKN yang bertujuan untuk meningkatkan kesehatan serta kebugaran jasmani masyarakat yang terdapat di Dusun

Banaran Lor. Program ini terlaksanakan sebanyak 4 kali kegiatan yaitu pada tanggal 01 Februari 2017, 08 Februari 2017, 18 Februari 2017, dan 22 Februari 2017 dengan sasaran ibu-ibu masyarakat Banaran Lor yang berjumlah 38 orang.

c. Pendampingan Posyandu

Program yang dilaksanakan oleh Mahasiswa KKN ini bertujuan untuk mendampingi dan mengetahui prosedur dan kegiatan yang terdapat di proses pelaksanaan posyandu pada balita mulai dari mengukur tinggi badan balita, mengukur berat badan, lingkar kepala dan pemberian vitamin A. program ini dilaksanakan sebanyak 1 kali yaitu pada tanggal 21 Februari 2017 dengan sasaran Balita yang terdapat di Dusun Bnaran Lor yang berjumlah 16 orang.

d. Penyelenggaraan Festival Anak Sholeh (FAS)

Program ini disusun dan dilaksanakan oleh mahasiswa KKN ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman agama anak-anak di Desa Banguncipto. Kegiatan yang dilaksanakan pada program ini berupa perlombaan Mewaranai kaligrafi, Adzan, Pildacil, Tilawah, Hafalan surat pendek dan Hafalan do'a sehari-hari yang diikuti oleh anak-anak TPA se-Banguncipto. Acara ini dilaksanakan pada tanggal 12 Februari 2017 di Masjid Wongsodimedjo, Banguncipto, Sentolo. Kendala yang dialami dalam melaksanakan program ini adalah waktu dan dana untuk pelaksanaan.

e. Penyelenggaraan Cek Kesehatan

Program ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kesehatan masyarakat. Cek kesehatan yang dilakukan dalam program ini berupa cek tekanan darah dan penimbangan berat badan yang dilakukan setiap seminggu sekali dengan peserta ibu-ibu dan lansia. Program ini dilaksanakan pada tanggal 1,8,15,22 Februari 2017. Tidak ada kendala dalam melaksanakan program ini.

f. Senam Sehat Desa Banguncipto

Program ini bertujuan untuk meningkatkan kesehatan masyarakat desa Banguncipto dan menyatukan seluruh lapisan masyarakat. Kegiatan tersebut dilaksanakan dalam rangka perpisahan KKN UAD di Desa Banguncipto. Program ini dilaksanakan pada tanggal 19 Februari 2017 di Lapangan Desa Banguncipto. Kendala dalam melaksanakan program ini adalah kurangnya partisipasi masyarakat dan waktu yang bersamaan dengan kegiatan di kecamatan.

4. Bidang Non Tematik

a. Penyelenggaraan Lomba Gerak Lagu dan Tonis

Program ini bertujuan untuk mengenalkan lagu anak-anak pada anak kecil yang sudah mulai tergantikan dengan lagu dewasa. Sementara tujuan lomba tonis adalah untuk memperkenalkan olahraga asli Indonesia. Program ini dilaksanakan pada tanggal 19 Februari 2017 untuk lomba gerak lagu dan tanggal 14 Februari 2017 untuk lomba tonis. Kendala yang ditemukan dalam pelaksanaan program ini adalah susahinya mencari sasaran yang sesuai dengan kriteria yang ditentukan.

b. Pelatihan Mocaf

Program ini bertujuan untuk memperkenalkan mocaf pada masyarakat sebagai pengganti bahan utama gandum. Mocaf merupakan produk yang dihasilkan Indonesia sehingga bias mensubsidi pemerintah untuk tidak impor gandum dari luar. Program ini dilaksanakan pada tanggal 10 Februari 2017 dengan sasaran ibu-ibu PKK. Kendala yang ditemui dalam melaksanakan program ini adalah kurangnya partisipasi peserta.

c. Pengadaan Plangisasi Desa

Program plangisasi ini bertujuan untuk memudahkan masyarakat dalam mencari kediaman tokoh masyarakat yang ada di Dusun Banaran Lor. Plangisasi Desa dilaksanakan sebanyak 3 kali yang dilaksanakan pada tanggal 16,17,18 Februari 2017. Kendala yang ditemui dalam melaksanakan program ini adalah dana yang tidak sedikit.

d. Penyelenggaraan Bersih Dusun

Program ini bertujuan untuk membersihkan lingkungan dusun Banaran Lor. Program bersih dusun dilakukan pada tanggal 3 Februari 2017. Tidak ada kendala dalam melaksanakan program ini.

e. Pengadaan Inventaris Masjid

Program ini bertujuan untuk membantu melengkapi fasilitas yang ada pada masjid Al-Muttaqin. Inventaris masjid dilaksanakan sebanyak 5 kali yang dilaksanakan pada tanggal 26,28,31 Januari 2017 dan 2,22 Februari 2017. Kendala dalam melaksanakan program ini adalah kurangnya biaya untuk melengkapi fasilitas yang ada.

f. Penyelenggaraan Happy Days

Program ini dilaksanakan pada tanggal 17 Februari 2017 dengan sasaran anak Dusun Banguncipto. Pelaksanaan program ini dilakukan melalui kegiatan perlombaan untuk anak-anak diantaranya bakiak, bola dangdut, gigit kelereng, dan paku dalam botol. Dalam acara ini disambut meriah oleh anak-anak dan warga sekitar, acara ini diresmikan oleh ibu kepala Dusun Banaran Lor. Program ini sebagai wadah untuk menyatukan silaturahmi antar anak, warga dan mahasiswa KKN. Kendala dalam program ini adalah waktu yang kurang efektif dan peserta lomba yang kurang banyak.

g. Pelatihan Pembuatan Teh Celup di Desa Banguncipto

Program ini merupakan kegiatan yang dicanangkan oleh LPM UAD dengan tujuan untuk mensosialisasikan tentang pembuatan teh celup dan melatih masyarakat yang ada di Desa Banguncipto. Peserta dalam pelatihan ini yaitu ibu-ibu perwakilan dari masing-masing dusun yang ada di Desa Banguncipto. Acara ini dilaksanakan pada tanggal 21 Februari 2017 di kantor Desa Banguncipto. Kendala dalam acara ini adalah kurangnya koordinasi antara Mahasiswa KKN dan LPM UAD, waktu pelaksanaan terlalu mendadak dan mendesak waktu pelaksanaan dengan penarikan mahasiswa KKN UAD.

B. PEMBAHASAN PROGRAM INDIVIDU

1. Bidang Keilmuan

a. Muhammad Shadikul Haq (Bidang Keilmuan Psikologi)

1) Pelaksanaan pembuatan Pohon impian

Program ini dilaksanakan pada tanggal 30 Januari 2017, Dibagi dengan 2 materi, pertama pembuatan Pohon impian yang berdurasi 150”, dimana pohon impian terbuat dari ranting pohon dan telah di tanam pada sebuah pot bunga, pada pelaksanaannya program ini di tujukkan pada anak-anak , mereka di arahkan untuk menuliskan impian mereka pada sebuah kertas dan nanti akan di gantung pada pohon impian, Setelah membuat pohon impian anak-anak di berikan storry tellingi dengan cerita cerita si kancil untuk memotivasi mereka agar jangan berputus asa dalam mengejar impian mereka, Program ini di lakukan karena pada dasarnya angka putus sekolah di pedukuhan Banaran lor masih tinggi dilihat dari warganya yang hanya menamatkan sekolah pada jenjang SMP-SMA dan juga sebagai warganya bekerja sebagai Petani. Dengan diadakannya program pohon impian ini dapat memberi gambaran pada anak-anak untuk optimis meraih cita-cita dengan memvisualisasikan cita-cita di sebuah pohon impian.

2) Pelaksanaan Games edukatif utntuk mengasah problem solving

Program ini ditujukan untuk anak-anak di Dusun Banaran Lor program ini di laksanakan sebanyak 2 kali pertama pada tanggal dan tanggal 27 januari 2017 dan 1 februari 2017 di posko dan di masjid , program dilasanakan karena melihat kurang adanya fasilitas permainan yang berada di Dusun banaran lor, ditambah lagi yang mengadakan problem solving berupa puzzle kayu yang mempunyai beberpa bentuk, sehingga anak-anak menyelesaikan puzzle tersebut dengan waktuyang ditentukan, hal tersebut merupakan mengasah pemecahan masalah pada anak,

agar kelak anak tersebut di hadapi dengan permasalahan yang menumtut dai harus di selesaikkan tepat waktu dapat dia laksanakan dengan baik.

b. Arif Syaifudin (Pendidikan Agama Islam)

1) *Pelatihan Makharijul huruf*

Program ini bertujuan untuk mengenalkan kepada anak-anak di dusun Banaran Lor apa itu Makharijul Huruf dan bagaimana cara mempelajarinya. Program ini dilaksanakan sebanyak 4 kali dalam durasi 100 menit. Adapun sasaran utamanya adalah anak-anak yang berada di Dusun Banaran Lor, Desa Banguncipto, Kecamatan Sentolo, Kabupaten kulon Progo. Pelatihan pertama dilakukan pada hari Minggu tanggal 29 januari 2017 dengan durasi 100 menit, Pelatihan kedua pada hari Selasa tanggal 31 januari 2017 dengan durasi 100 menit, Pelatihan ketiga pada hari Sabtu tanggal 04 februari 2017 dengan durasi 100 menit, dan kemudian Pelatihan yang keempat diadakan pada hari Senin tanggal 13 februari 2017 dengan durasi 100 menit. Selama pelaksanaan kegiatan berlangsung kendala yang terjadi yaitu anak-anak tidak begitu memperhatikan materi yang disampaikan dan ada yang sibuk sendiri namun walaupun begitu antusias dari anak-anak di dusun banran lor ini sangat baik, anak-anak terlihat semangat mengikuti kegiatan ini. Program ini tentunya ditujukan untuk anak-anak di Dusun Banaran Lor agar mereka paham bahwa mempelajari Makharijul huruf merupakan salah satu dari ilmu tajwid yang sangat penting, sehingga dengan mempelajari ilmu ini maka Anak-anak di dusun banaran Lor dapat membunyikan huruf-huruf arab tepat sesuai dengan tempat keluarnya huruf (makhraj-nya), sehingga diharapkan nantinya Anak-anak di Dusun banaran Lor ini dapat membaca Al-Qur”an dengan fasih dan benar sesuai dengan kaidah hukum bacaannya.

2) *Pelaksanaan Khutbah Jum’at*

Program ini bertujuan untuk mengenalkan kepada anak-anak di dusun Banaran Lor apa itu Makharijul Huruf dan bagaimana cara mempelajarinya. Program ini dilaksanakan sebanyak 4 kali dalam durasi 100 menit. Adapun sasaran utamanya adalah anak-anak yang berada di Dusun Banaran Lor, Desa Banguncipto, Kecamatan Sentolo, Kabupaten kulon Progo. Pelatihan pertama dilakukan pada hari Minggu tanggal 29 januari 2017 dengan durasi 100 menit, Pelatihan kedua pada hari Selasa tanggal 31 januari 2017 dengan durasi 100 menit, Pelatihan ketiga pada hari Sabtu tanggal 04 februari 2017 dengan durasi 100 menit, dan kemudian Pelatihan yang keempat diadakan pada hari Senin tanggal 13 februari 2017 dengan durasi 100 menit. Selama pelaksanaan kegiatan berlangsung kendala yang terjadi yaitu anak-anak tidak begitu memperhatikan materi yang disampaikan dan ada yang sibuk sendiri namun walaupun begitu antusias dari anak-anak di dusun banran

lor ini sangat baik, anak-anak terlihat semangat mengikuti kegiatan ini. Program ini tentunya ditujukan untuk anak-anak di Dusun Banaran Lor agar mereka paham bahwa mempelajari Makharijul huruf merupakan salah satu dari ilmu tajwid yang sangat penting, sehingga dengan mempelajari ilmu ini maka Anak-anak di dusun banaran Lor dapat membunyikan huruf-huruf arab tepat sesuai dengan tempat keluarnya huruf (makhraj-nya), sehingga diharapkan nantinya Anak-anak di Dusun banaran Lor ini dapat membaca Al-Qur”an dengan fasih dan benar sesuai dengan kaidah hukum bacaannya.

Program ini ditujukan untuk masyarakat di Dusun Banaran Lor khususnya bagi para jama’ah di Masjid Al-Muttaqin dikarenakan di Dusun Banaran Lor ini baru ada 4 orang yang menjadi khotib sholat jum’at sehingga di dusun ini masih kekurangan penceramah untuk sholat jum’at, hal ini bisa terjadi karena masih minimnya kesadaran dari masyarakat di dusun ini yang mau ataupun bisa menjadi khotib pada sholat jum’at. Pelaksanaan Khutbah Jum’at yang pertama yaitu pada hari jum’at tanggal 10 februari 2017 dengan durasi 100 menit dan Pelaksanaan Khutbah jum’at yang kedua yaitu pada hari jum’at tanggal 17 februari 2017 dengan durasi 100 menit.

c. Diah Suci Nur Alifiani (Matematika murni)

1) *Penyelenggaraan Permainan Matematika*

Program ini bertujuan untuk mengenalkan kepada anak-anak di Pedukuhan Banaran bahwa belajar matematika sangat menyenangkan, dengan membuat matematika sebagai permainan yang asik, sehingga anak-anak di pedukuhan Banaran lor mampu belajar matematika tanpa perlu merasa takut, . Program ini dilakukan sebanyak 3 kali dalam durasi 100 menit. Adapun sasaran utama ini adalah anak-anak yang berada di Dusun Banaran Lor, Desa Banguncipto, Kecamatan Sentolo, Kabupaten Kulonprogo. Pendampingan pertama dilakukan pada Tanggal 27 januri 2017 dengan durasi 100 menit. Kemudian, Pendampingan yang kedua dilakukan pada Tanggal 29 Januari 2017 dengan durasi 100 menit. Dengan tanggal 3 februari 2017 Selama pelaksanaan kegiatan berlangsung tidak banyak kendala yang terjadi, anak-anak terlihat bersemangat dalam melaksanakan kegiatan.

2) *Cara berhitung cepat dengan jarimatika*

Program ini bertujuan untuk mengenalkan kepada anak-anak di Pedukuhan Banaran Bagaimana cara berhitung cepat dengan menggunakan tangan tanpa bantuan alat seperti kalkulator, membuat anak juga mampu menggunakan otak kiri dan otak kanannya, , Program ini dilakukan sebanyak 4 kali dalam durasi 100 menit. Adapun sasaran utama adalah anak-anak yang berada di Dusun Banaran

Lor, Desa Selama pelaksanaan kegiatan berlangsung tidak banyak kendala yang terjadi, anak-anak terlihat bersemangat dalam melaksanakan kegiatan.

d. Sriyatin (Prndidikan Bahasa dan Sastra Indonesia)

1) Pelatihan Cipta Puisi

Program ini bertujuan untuk mengenalkan kepada anak-anak SD usia 10-13 tahun yang terdapat di Dusun Banaran Lor, desa Banguncipto, Sentolo, Kulon Progo tentang sastra yang ada di Indonesia. Selain itu mengajarkan kepada anak-anak belajar mengekspresikan emosinya melalui sebuah karya. Program ini dilakukan sebanyak 3 kali dalam durasi 100 menit. Pendampingan pertama dilakukan pada hari Jumat, Tanggal 27 Januari 2017 dengan durasi 100 menit diisi dengan pemberian materi. Selanjutnya, Pendampingan yang kedua dilakukan pada hari Senin, Tanggal 30 Januari 2017 dengan durasi 100 menit dengan materi pelatihan cipta puisi. Kemudian yang terakhir dilaksanakan tanggal 2 Februari 2017 dengan pembelajaran membaca puisi. Selama pelaksanaan kegiatan berlangsung tidak banyak kendala yang terjadi, hanya saja terkadang mencari sasaran yang tepat terkadang sulit.

2) Pelatihan Cipta Pantun

Program ini bertujuan untuk mengenalkan kepada anak-anak SD usia 10-13 tahun yang terdapat di Dusun Banaran Lor tentang macam jenis sastra yang ada di Indonesia. Selain itu mengajarkan kepada anak-anak belajar memahami sebuah amanat. Program ini dilakukan sebanyak dua kali dalam durasi 100 menit. Pendampingan pertama dilakukan pada hari Minggu, Tanggal 5 Februari 2017 dengan durasi 100 menit diisi dengan pemberian materi pantun. Selanjutnya, pendampingan yang kedua dilakukan pada hari Kamis, Tanggal 9 Februari 2017 dengan durasi 100 menit dengan pelatihan cipta pantun. Selama pelaksanaan kegiatan berlangsung tidak banyak kendala yang terjadi, hanya saja terkadang mencari sasaran yang tepat terkadang sulit.

3) Pendampingan Bimbingan Belajar

Program ini dilakukan dengan tujuan membimbing dan mendampingi belajar, terutama untuk anak-anak yang kurang lancar membaca. Bimbingan belajar yang dilaksanakan antara lain pelatihan pembuatan surat resmi, pelatihan pidato, dan *pelatihan Master Ceremony (MC)*. Sasaran yang dicapai dengan adanya kegiatan ini adalah kelancaran berbicara dan keberanian untuk selalu tampil di depan. Program ini sebnarnya dilakukan sebanyak 2 kali, namun karena

banyak anak yang kurang paham maka ditambah sekali lagi. Pertama dilaksanakan hari Selasa, 7 Februari 2017 dengan waktu 100 menit dan diisi materi belajar MC. Pertemuan kedua dilaksanakan hari Jumat tanggal 17 Februari 2017 dengan materi Pidato.

e. Rita Purwaningsih (Akuntansi)

1) Peningkatan dan Penataan Administrasi Desa

Peningkatan Administrasi Desa yang terbagi dalam dua jenis sub yaitu bagian pencatatan Aset Desa dan pemisahan Aset Desa yang ditujukan untuk staff yang bekerja di kantor Desa Banguncipto.

Program ini buat dengan tujuan apakah dalam pencatatan administrasi para staff telah menerapkan standar dalam keamanan data atau arsip. Dimana kita ketahui bahwa seringkali data yang hilang dan terselip jika akan dibutuhkan, oleh karena itu penataan administrasi ini bertujuan untuk memudahkan staff dan menjaga pula keamanan dan kerapian, sebab jika dicampur dalam pengumpulanfile atau datanya makan akan kesusahan dalam pencarian data atau file yang dicari.

Program ini juga bertujuan Agar desa mengetahui seberapa besar potensial yang dimiliki oleh desa dan dusun tersebut. Sehingga dapat mengembangkan potensi yang ada dalam memajukan desa tersebut.

2) Penyuluhan Menabung Dusia Dini

Program yang dilaksanakan pada tanggal 10 da 16 februari 2017, yang didahului dengan mensosialisasikan menabung pada usia dini yang sarasanya adalah anak-anak TPA yang ada di dusun Banaran Lor ini bertujuan untuk memberi pengetahuan kepada anak-anak seberapa pentingnya menerapkan sikap suka menabung dari sejak dini. Dan diharapkan dengan adanya program ini anak-anak menjadi gemar menabung dan dapat mengambil manfaatnya di masa yang akan datang dari kebiasaan yang diterapkannya di masa sekarang.

Dan yang kemudian dilanjutkan dengan program Pelatihan membuat celengan dengan memanfaatkan bahan bekas yaitu botol aqua dimana bahan bahan ini tersedia banyak dan mudah utuk dicari dengan tanpa biaya dalam memperolehnya. Jadi anak anak diharapkan tidak prlu khawatir dimana akan menabung dan harus membeli celengan ke pasar dahulu, tetapi mereka juga dapat membuatnya sendiri dengan menggunakan bahan-bahan yang tidak terpakai seperti botol bekas, agar lebih menarik tampilan celengan tersebut mereka dapat menghianya sesuai kemauan mereka.

f. Nur Aisyah (Pendidikan Matematika)

1) Pengenalan dan Pembuatan Media Pembelajaran

Program ini bertujuan untuk mengenalkan kepada anak-anak SD usia 9-13 tahun yang terdapat di Dusun Banaran Lor, Desa Banguncipto, Sentolo, Kulon Progo tentang alat peraga sederhana yang digunakan sebagai media dalam pembelajaran matematika khususnya materi bangun ruang. Selain membuat alat peraga sederhana, program ini juga mengenalkan kepada anak-anak para Matematikawan muslim dengan cara memutar film. Program ini dilakukan sebanyak 5 kali dalam durasi 100 menit yang terbagi menjadi 2, 3 kali pertemuan untuk pembuatan alat peraga yang dilakukan pada hari Jumat tanggal 27 Januari 2017 dengan durasi 100' yang diisi dengan materi jaring-jaring bangun ruang. Selanjutnya, Pendampingan yang kedua dilakukan pada hari Senin, Tanggal 30 Januari 2017 dengan durasi 100 menit dengan materi pembuatan alat peraga bangun ruang berupa kubus. Kemudian yang terakhir dilaksanakan tanggal 13 Februari 2017 dengan materi pembuatan alat peraga bangun ruang berupa balok. Kemudian untuk 2 kali pertemuan digunakan untuk mengenalkan matematikawan Islam yang dilaksanakan pada tanggal 3 Februari 2017 dengan durasi 100 menit dengan materi pengenalan matematikawan Islam. Selanjutnya pertemuan kedua dilaksanakan tanggal 8 Februari 2017 dengan kegiatan memutar film sejarah Al-Khawarizmi pada anak-anak. Selama pelaksanaan kegiatan berlangsung tidak banyak kendala yang terjadi, hanya saja terkadang mencari sasaran yang tepat terkadang sulit.

2) *Pendampingan Bimbingan Belajar*

Program ini dilakukan dengan tujuan membimbing dan mendampingi belajar, terutama untuk anak-anak yang berada di tingkatan Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama. Sasaran yang dicapai dengan adanya kegiatan ini adalah bahwa anak-anak dapat mencapai tujuan pembelajaran sesuai yang diajarkan di sekolah. Program ini dilakukan sebanyak 5 kali. Bimbingan belajar yang pertama dilakukan pada tanggal 27 Februari 2017 dengan durasi 100 menit. Kemudian bimbingan yang kedua dilakukan pada tanggal 5 Februari 2017, dengan durasi yang sama yaitu 100 menit. Dan pelaksanaan selanjutnya pada tanggal 8,13, dan 20 Februari 2017 dengan durasi 100 menit. Kendala selama melakukan bimbingan ini yaitu kesulitan dalam mengatur anak-anak serta kurangnya minat anak dalam menguasai materi.

g. **Endah Pramitasari (Ilmu Kesehatan Masyarakat)**

1) *SADARI (Periksa Payudara Sendiri)*

Program ini bertujuan untuk memberikan ilmu kepada masyarakat tentang pentingnya Sadari dan bagaimana melakukan Sadari. Program ini dilaksanakan sebagai upaya untuk membentuk pola pikir masyarakat yang masih menganggap tabu tentang kesehatan Reprduksi menjadi lebih terbuka dan lebih peduli terhadap kesehatan reproduksi, selain itu tingginya kasus tumor dan kanker pada wanita khususnya kanker payudara yang ada di Indonesia perlu menjadi acuan penting

penyebarluasan informasi tentang Sadari. Program ini dilakukan sebanyak 2 kali kegiatan yaitu penyuluhan dan pelatihan. Adapun sasaran Remaja Putri yang ada di dusun Banaran lor. Program ini dilaksanakan pada tanggal 4 Februari 2017 di posyandu Dusun Banaran lor dengan jumlah peserta 14 orang dengan durasi penyuluhan 100 menit dan pelatihan 100 menit. Kegiatan yang pertama yaitu pemberian materi tentang KRR (Kesehatan reproduksi Remaja) yang berhubungan dengan Sadari dan kegiatan yang ke du yaitu mempraktikkan cara sadari. Tidak ada kendala dalam melaksanakan program ini.

2) *TTG (Teknologi Tepat Guna)*

(Teknologi Tepat Guna) merupakan suatu alat yang dibuat dari barang bekas yang tak terpakai dan bisa dibuat menjadi barang yang bernilai guna tinggi. Program Teknologi Tepat Guna yang dilaksanakan ada 2 bentuk inovasi yaitu alat perangkap lalat sederhana dan alat perangkap nyamuk sederhana. Program ini dilakukan sebagai upaya mengurangi barang bekas pakai agar bisa dimanfaatkan secara efektif. Program ini ditujukan untuk anak-anak yang ada di dusun Banaran Lor. Tujuan dari kegiatan ini adalah mensosialisasikan tentang pentingnya pemanfaatan barang bekas agar tidak menjadi sampah yang tidak bermanfaat dan pentingnya melatih generasi muda untuk menginovasikan hal hal baru yang bisa dibuat lebih bermanfaat.

Program ini terdapat tiga kegiatan, yang pertama yaitu memberikan materi tentang barang bekas kepada anak-anak dusun Banaran Lor yang dilakukan pada tanggal 29 Februari 2017 dengan durasi selama 100 menit engan peserta 13 orang . Kegiatan yang kedua yaitu mengaplikasikan praktik pembuatan alat perangkap lalat sederhana dan alat perangkap nyamuk sederhana, dilaksanakan pada tanggal 30 Januari 2017 dengan durasi masing masing kegiatan 100 menit. Kegiatan yang ketiga yaitu melakukan pengecekan perangkap nyamuk sederhana dan perngkap lalat sederhana, kegiatan ini dilakukan pada tanggal 11 Februari 2017 dengan durasi masing masing yaitu 100 menit. Kendala yang dialami selama melaksanakan kegiatan yaitu pengkondisian peserta.

h. Heri Iswanto (Pendidikan Bahasa Inggris)

1) Penyelenggaraan Pembelajaran 'Spelling'

Program ini bertujuan untuk mengenalkan kepada anak-anak di Pedukuhan Banaran Lor bahwa belajar Bahasa Inggris sangat menyenangkan, dengan membuat Bahasa Inggris sebagai permainan yang asik, sehingga anak-anak di pedukuhan Banaran lor mampu belajar bahasa Inggris tanpa perlu merasa takut, . Program ini dilakukan sebanyak 3 kali dalam durasi 100 menit. Yaitu pelatihan Spelling sebanyak 2 kali dan Perlombaan Spelling nya 1 kali. Adapun sasaran utama ini adalah anak-anak yang berada di Dusun Banaran Lor, Desa Banguncipto, Kecamatan Sentolo, Kabupaten Kulonprogo. Pendampingan pertama dilakukan pada Tanggal 28

Januari 2017 dengan durasi 100 menit. Kemudian, Pendampingan yang kedua dilakukan pada Tanggal 04 Februari 2017 dengan durasi 100 menit. Dan Dengan tanggal 3 yang terakhir adalah perlombaan Spelling nya di adakan pada tanggal 07 februari 2017. Selama pelaksanaan kegiatan berlangsung tidak ada kendala yang terjadi, anak-anak terlihat bersemangat dalam melaksanakan kegiatan.

2) *Mengenalkan Game Edukasi Bahasa Inggris*

Program ini bertujuan untuk mengenalkan kepada anak-anak di Pedukuhan Banaran Lor Game edukasi 'Who took the cookie' bagaimana cara menebak anak yang membawa sejumlah alat yang sudah diperisapkan oleh panitia untuk di perebutkan dan anak-anak sambil bernyanyi, dan juga siapa dalah satu dari mereka yang salah menebak. Maka anak tersebut akan diberi hukuman, bernyanyi. Itu semua dilakukan berulang-ulang sampai alat yang sudah diberikan itu ketemu. Dan barang siapa yang menemukan alat tersebut itu maka dia akan menang

Untuk Game edukasi 'Abrakadbra mengenalkan anak-anak dengan cara mebak kawan nya. Dan siapa yang bisa menebak teman nya maka akan berhasil. . Kedua program ini dilakukan sebanyak 2 kali dan dalam pelaksanaan masing-masing ber durasi 100 menit. Ada 2 permainan edukasi yang dilaksanakan yaitu Game Edukasi ' Who took the cookie' dan Game Edukasi 'Abrakadbra'. Sasaran utama nya adalah anak-anak yang berada di Dusun BanaranLor, Desa Banguncipto dan Selama pelaksanaan kegiatan berlangsung tidak ada kendala yang terjadi, dan juga anak-anak sangat bersemangat dan antusias dalam melaksanakan kegiatan tersebut.

3) *Pendampingan Bimbingan Belajar*

Program ini ditujukan untuk anak-anak di Dusun Banaran Lor program ini di laksanakan sebanyak 4 kali pertama pada tanggal dan tanggal 02 Febuari 2017 sampai dengan tanggal 12 februari 2017 di Posko KKN.

Pertama pengenalan bimbel bahasa inggris Days and Mounths, dilanjutkan ke sesi ke dua yaitu pengenalan bimbel Part of Face , dilanjutkan lagi ke sesi ke tiga yaitu pengenalan bimbel Time, dan yang terakhir pengenalan bimbel Food and Beverage dengan Sasaran utama buakan hanya anak-anak SD, melainkan anak SMP dan SMA juga ikut serta dalam Pelaksaan bimbel yang berada di Dusun BanaranLor, Desa Banguncipto dan Selama pelaksanaan kegiatan berlangsung tidak ada kendala yang terjadi, dan juga anak-anak dan remaja sangat bersemangat dan antusias dalam melaksanakan kegiatan tersebut.

i. Nurmasita (Pendidikan Guru Sekolah Dasar)

1) Pengenalan Alat Peraga

Program ini bertujuan untuk mengenalkan kepada anak-anak yang terdapat di Pedukuhan Banaran Lor tentang Organ Tubuh beserta fungsinya. Program ini dilakukan sebanyak 2 kali dalam durasi 100 menit. Adapun sasaran utama dari Pengenalan Alat peraga ini adalah anak-anak yang berada di Dusun Banaran Lor, Desa Banguncipto, Kecamatan Sentolo, Kabupaten Kulonprogo. Pendampingan pertama dilakukan pada hari Senin, Tanggal 13 Februari 2017 dengan durasi 100 menit. Kemudian, Pendampingan yang kedua dilakukan pada hari Sabtu, Tanggal 11 Februari 2017 dengan durasi 10 menit. Selama pelaksanaan kegiatan berlangsung tidak banyak kendala yang terjadi, anak-anak terlihat bersemangat dalam melaksanakan kegiatan.

Program ini ditujukan untuk anak-anak yang ada di dusun Banaran Lor. Maksudnya untuk memberikan penjelasan dan pemahaman bahwa setiap organ tubuh yang diciptakan oleh Tuhan yang Maha Esa telah memiliki tujuan dan fungsinya masing-masing.

2) *Subbidang Bimbingan Belajar*

Program ini dilakukan dengan tujuan membimbing dan mendampingi belajar, terutama untuk anak-anak yang berada di tingkatan Sekolah Dasar. Sasaran yang dicapai dengan adanya kegiatan ini adalah bahwa anak-anak dapat mencapai perkembangannya secara optimal sesuai dengan kemampuan dan nilai-nilai yang dimiliki. Program ini dilakukan sebanyak 2 kali dalam waktu yang berbeda dengan materi yang sama, yaitu Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dan Ilmu pengetahuan Alam (IPA). Bimbingan belajar yang pertama dilakukan pada hari Senin, Tanggal 06 Februari 2017 dengan durasi 100 menit. Kemudian bimbingan yang kedua dilakukan pada hari Senin, Tanggal 13 Februari 2017, dengan durasi yang sama yaitu 100 menit. Kendala selama melakukan bimbingan ini yaitu kesulitan dalam mengatur anak-anak serta kurangnya minat anak dalam menguasai materi.

1) **Bidang Keagamaan**

a. **Muhammad Shadikul Haq (Psikologi)**

1) *Pendampingan TPA*

Kegiatan pendampingan TPA merupakan salah satu kegiatan keagamaan yang menitikberatkan pada proses pembelajaran agama yang didalamnya terdapat berbagai macam kegiatan keagamaan yakni mendampingi pembacaan iqro' yang dilaksanakan pada tanggal 26 Januari 2017, 31 Januari 2017, 01 Januari 2017, dan 02 Januari 2017, juz 'amma, dan Al-Qur'an. Kegiatan keagamaan lainnya dalam pendampingan TPA yakni, Hafalan surat-surat pendek, Hafalan do'a harian, Mengajarkan tata cara bersuci (wudhu dan tayamum) yang benar, Mengajarkan tepuk islam; Mengajarkan lagu islami anak-anak, Menceritakan tugas malaikat;

Menceritakan kisah Nabi; mengajarkan nama malaikat dan tugasnya; Melatih adzan dan iqamah; Mengajarkan praktik gerakan shalat.

Kegiatan TPA ini diselenggarakan setiap hari Selasa, Rabu, dan Kamis dengan jumlah anak-anak yang biasa menghadiri TPA sekitar 15 – 20 anak. Selama ini TPA berjalan dengan cukup baik dan lancar. Kendala yang dialami ketika mengisi TPA yakni hanya sulitnya mengkondisikan anak-anak TPA agar tidak sibuk sendiri ketika kegiatan TPA sedang berlangsung. Selain itu diselenggarakan juga kegiatan bersama meliputi kegiatan pengajian pengajian karang taruna, dan kerja bakti masjid secara rutin pada tiap hari Jumat yang dilakukan oleh ibu-ibu Banaran Lor.

b. Arif Syaifudin (Pendidikan Agama Islam)

1) Pendampingan TPA

Kegiatan pendampingan TPA merupakan salah satu kegiatan keagamaan yang menitikberatkan pada proses pembelajaran agama yang didalamnya terdapat berbagai macam kegiatan keagamaan yakni mendampingi pembacaan iqro' yang dilaksanakan pada tanggal 26 Januari 2017, 31 Januari 2017, 01 Februari 2017, 02 Februari 2017, 07 Februari 2017, 14 Februari 2017, juz 'amma, dan Al-Qur'an. Kegiatan keagamaan lainnya dalam pendampingan TPA yakni, Hafalan surat-surat pendek, Hafalan do'a harian, Mengajarkan tata cara bersuci (wudhu dan tayamum) yang benar, Mengajarkan tepuk Islam; Mengajarkan lagu Islami anak-anak, Menceritakan tugas malaikat; Menceritakan kisah Nabi; mengajarkan nama malaikat dan tugasnya; Melatih adzan dan iqamah; Mengajarkan praktik gerakan shalat, serta pelatihan pildacil untuk anak-anak TPA di Dusun Banaran Lor.

Kegiatan TPA ini diselenggarakan setiap hari Selasa, Rabu, dan Kamis dengan jumlah anak-anak yang biasa menghadiri TPA sekitar 15 – 20 anak. Selama ini TPA berjalan dengan cukup baik dan lancar. Kendala yang dialami ketika mengisi TPA yakni hanya sulitnya mengkondisikan anak-anak TPA agar tidak sibuk sendiri ketika kegiatan TPA sedang berlangsung.

Selain itu diselenggarakan juga kegiatan bersama meliputi kegiatan pengajian pengajian karang taruna, dan kerja bakti masjid secara rutin pada tiap hari Jumat yang dilakukan oleh ibu-ibu Banaran Lor.

c. Diah Suci Nur Alifiani (Matematika)

1) Pendampingan TPA

Kegiatan pendampingan TPA merupakan salah satu kegiatan keagamaan yang menitikberatkan pada proses pembelajaran agama yang didalamnya terdapat berbagai macam kegiatan keagamaan yakni mendampingi pembacaan iqro' yang dilaksanakan pada tanggal 26 Januari 2017, 31 Januari 2017, 01 Januari 2017, dan

02 Januari 2017, juz ‘amma, dan Al-Qur’an. Kegiatan keagamaan lainnya dalam pendampingan TPA yakni, Hafalan surat-surat pendek, Hafalan do’a harian, Mengajarkan tata cara bersuci (wudhu dan tayamum) yang benar, Mengajarkan tepuk islam; Mengajarkan lagu islami anak-anak, Menceritakan tugas malaikat; Menceritakan kisah Nabi; mengajarkan nama malaikat dan tugasnya; Melatih adzan dan iqamah; Mengajarkan praktik gerakan shalat.

Kegiatan TPA ini diselenggarakan setiap hari Selasa, Rabu, dan Kamis dengan jumlah anak-anak yang biasa menghadiri TPA sekitar 15 – 20 anak. Selama ini TPA berjalan dengan cukup baik dan lancar. Kendala yang dialami ketika mengisi TPA yakni hanya sulitnya mengkondisikan anak-anak TPA agar tidak sibuk sendiri ketika kegiatan TPA sedang berlangsung. Selain itu diselenggarakan juga kegiatan bersama meliputi kegiatan pengajian pengajian karang taruna, dan kerja bakti masjid secara rutin pada tiap hari Jumat yang dilakukan oleh ibu-ibu Banaran Lor.

c. Sriyatin (Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia)

1) Pendampingan TPA

Kegiatan pendampingan TPA merupakan salah satu kegiatan keagamaan yang menitikberatkan pada proses pembelajaran agama yang didalamnya terdapat berbagai macam kegiatan keagamaan yakni mendampingi pembacaan iqro’ yang dilaksanakan pada tanggal 2, 8, 14 dan 16 Februari 2017. Pendampingan yang dilakukan yakni mendampingi pengajaran hafalan surat pendek yang dilaksanakan tanggal 31 Januari, 14, 16, 22 Februari 2017.

Kegiatan TPA ini diselenggarakan setiap hari Selasa, Rabu, dan Kamis dengan jumlah santri sekitar 15-20 anak. Selama ini TPA berjalan dengan baik dan lancar. Kendala yang dialami ketika mengisi TPA yakni hanya sulitnya mengkondisikan anak-anak TPA agar tidak sibuk sendiri ketika kegiatan TPA sedang berlangsung.

d. Rita Purwaningsih (Akuntansi)

1) Pendampingan TPA

Program ini ditujukan untuk ikut serta dalam kegiatan TPA dengan sasaran anak-anak TPA dimana program ini juga dapat digunakan sebagai media pembelajaran bagi semua pihak yang terlibat dalam menambah pengetahuan dalam membaca al-quran dan mendalami tentang ilmu islam yang baik itu seperti apa saja.

Selain itu program ini juga dapat dikatakan media dalam pendekatan terhadap anak-anak yang ada di Dusun Banaran Lor, yang diaman mereka pagi hingga siang mereka harus menuntut ilmu ke sekolah dahulu.

2) *Mengajarkan hafalan Doa Sehari-hari*

Program ini yang dilaksanakan pada waktu TPA dengan sasaran Santi dan Santriwati TPA dengan harapan mereka dapat mengetahui apa saja doa-doa sehari-hari yang perlu mereka ketahui, dan dapat menerapkannya dalam sehari-hari sehingga kita selalu ingat terhadap Allah dan lebih mendekatkan diri kepadaNYA dalam kegiatan apapun itu. Baik dalam memulai, menjalankan, dan mengahiri kegiatan sekalipun karna itu sangat diperlukan.

f. Nur Aisyah (Pendidikan Matematika)

1) *Pendampingan TPA*

Kegiatan pendampingan TPA merupakan salah satu kegiatan keagamaan yang menitik beratkan pada proses pembelajaran agama yang didalamnya terdapat berbagai macam kegiatan keagamaan yakni mendampingi pembacaan iqro' yang dilaksanakan pada tanggal 26 Januari 2017, 2,7,9 Februari 2017 dengan durasi 2 kali 100 menit dan 2 kali 50 menit. Kegiatan keagamaan lainnya dalam pendampingan TPA yakni mengajarkan materi hukum bacaan Al-Qur'an atau tajwid yang dilakukan 5 kali pertemuan. 4 kali pertemuan untuk menjelaskan materi hukum bacaan tanwin atau nun mati yang dilaksanakan pada tanggal 2,8,14 dan 16 Februari 2017 dengan durasi 100". Kemudia 1 kali pertemuan dilaksanakan tanggal 9 Februari 2017 dengan durasi 100" dengan materi pengenalan tanda waqof atau berhenti.

Kegiatan TPA ini diselenggarakan setiap hari Selasa, Rabu, dan Kamis dengan jumlah anak-anak yang biasa menghadiri TPA sekitar 15 – 20 anak. Selama ini TPA berjalan dengan cukup baik dan lancar. Kendala yang dialami ketika mengisi TPA yakni hanya sulitnya mengkondisikan anak-anak TPA agar tidak sibuk sendiri ketika kegiatan TPA sedang berlangsung.

g. Endah Pramitasari (Ilmu Kesehatan Masyarakat)

1) *Pendampingan TPA*

Kegiatan TPA merupakan salah satu kegiatan keagamaan yang menitikberatkan pada proses pembelajaran agama yang didalamnya terdapat berbagai macam kegiatan keagamaan salah satunya yaitu pendampingan pembacaan iqro' dan pelatihan-pelatihan keagamaan lainnya seperti bersuci (wudlu dan tayamum). Program ini dilaksanakan 3 kali dalam seminggu yaitu setiap hari Selasa, Rabu, Kamis. Untuk pendampingan Tpa pembacaan iqra' dilakukn setiap hri mengaji yaitu Selasa Rabu dan Kamis dengan peserta setiap harinya sekitar 16 – 20 anak. Pada program ini, iqra' yang di ampu adalah iqra' 1 dengan peserta 3-4 anak setiap TPA. Pendampingan TPA dilaksanakan di Masjid Al-Mutaqin Dusun Banaran lor. Kegtan yang ke dua yaitu mengajarkan

tata cara wudlu dan tayamum, bertempat di Masjid Al-Mutaqin dusun Banaran Lor, program ini dilakukan 3 kali pada pelatihan udlu dan 3 kali pada pelatihan tayamum, kegiatan pelatihan wudlu yang pertama yaitu memberi materi dan pelatihan yang dilaksanakan pada tanggal 1 Februari 2017 dengan jumlah peserta 14 anak dan durasi 50 menit, kedua dilakukan pada tanggal 7 Februari 2017 peserta 13 anak dengan durasi 100 menit, dan yang ketiga yaitu pada tanggal 16 Februari 2017 dengan jumlah peserta 13 dan durasi 50 menit. Pada pelaksanaan pelatihan tayamum dilaksanakan pada tanggal 1 Februari 2017 dengan jumlah peserta 14 anak dan durasi 50 menit, kedua dilakukan pada tanggal 9 Februari 2017 peserta 13 anak dengan durasi 100 menit, dan yang ketiga yaitu pada tanggal 16 Februari 2017 dengan jumlah peserta 13 dan durasi 50 menit. Tidak ada kendala dalam pelaksanaan proker ini.

h. Heri Iswanto (Pendidikan Bahasa Inggris)

1) Pendampingan TPA

Kegiatan pendampingan TPA merupakan salah satu kegiatan keagamaan yang menitik beratkan pada proses pembelajaran agama yang didalamnya terdapat berbagai macam kegiatan keagamaan yakni mendampingi pembacaan iqro' yang dilaksanakan pada tanggal 26 Januari 2017, 31 Januari 2017, 01 Januari 2017, dan 02 Januari 2017, juz 'amma, dan Al-Qur'an. Kegiatan keagamaan lainnya dalam pendampingan TPA yakni, Hafalan surat-surat pendek, Hafalan do'a harian, Mengajarkan tata cara bersuci (wudhu dan tayamum) yang benar, Menceritakan tugas malaikat, Menceritakan kisah Nabi, Adam nabi Isya, nabi yusuf dan terkahir nabi Muhammad SAW dan juga , mengajarkan nama malaikat dan tugasnya, Melatih adzan dan iqamah

Kegiatan TPA ini diselenggarakan setiap hari Selasa, Rabu, dan kamis, jumlah anak-anak yang biasa menghadiri TPA sekitar 15 – 20 anak. Selama ini TPA berjalan dengan cukup baik dan lancar. Kendala yang dialami ketika mengisi TPA yakni hanya sulitnya mengkondisikan anak-anak TPA agar tidak sibuk sendiri ketika kegiatan TPA sedang berlangsung.

Selain itu diselenggarakan juga kegiatan bersama meliputi kegiatan pengajian pengajian karang taruna, dan kerja bakti masjid secara rutin pada tiap hari jumat yang dilakukan oleh ibu-ibu Banaran Lor.

I. Nurmasita (Pendidikan Guru Sekolah Dasar)

1) Pendampingan TPA

Kegiatan pendampingan TPA merupakan salah satu kegiatan keagamaan yang menitikberatkan pada proses pembelajaran agama yang didalamnya terdapat berbagai macam kegiatan keagamaan yakni mendampingi pembacaan iqro' yang dilaksanakan pada tanggal 26 Januari 2017, 31 Januari 2017, 01 Januari 2017, dan 02 Januari 2017, juz 'amma, dan Al-Qur'an. Kegiatan keagamaan lainnya dalam pendampingan TPA yakni, Hafalan surat-surat pendek, Hafalan do'a harian, Mengajarkan tata cara bersuci (wudhu dan tayamum) yang benar, Mengajarkan tepuk islam; Mengajarkan lagu islami anak-anak, Menceritakan tugas malaikat; Menceritakan kisah Nabi; mengajarkan nama malaikat dan tugasnya; Melatih adzan dan iqamah; Mengajarkan praktik gerakan shalat.

Kegiatan TPA ini diselenggarakan setiap hari Selasa, Rabu, dan Kamis dengan jumlah anak-anak yang biasa menghadiri TPA sekitar 15 – 20 anak. Selama ini TPA berjalan dengan cukup baik dan lancar. Kendala yang dialami ketika mengisi TPA yakni hanya sulitnya mengkondisikan anak-anak TPA agar tidak sibuk sendiri ketika kegiatan TPA sedang berlangsung. Selain itu diselenggarakan juga kegiatan bersama meliputi kegiatan pengajian pengajian karang taruna, dan kerja bakti masjid secara rutin pada tiap hari Jumat yang dilakukan oleh ibu-ibu Banaran Lor.

2) Bidang Seni dan Olah Raga

a. Muhammad Sadiqul Haq (Psikologi)

1) Permainan Tradisional

Program atau kegiatan permainan tradisional ini bertujuan untuk menumbuhkan minat dan bakat anak-anak serta menumbuhkan kembali permainan tradisional yang nyaris menghilang akibat terbawa oleh perubahan zaman yang serba menggunakan teknologi (*gadget*). Pada pelaksanaannya program ini terlaksana sebanyak 1 kali pada tanggal 15 Februari 2017. Sasaran pada program dan kegiatan ini adalah anak-anak pada Dusun Banaran Lor. Tidak terlalu banyak kendala dalam pelaksanaan kegiatan ini.

2) Pendampingan olahraga

Program ini dilaksanakan sebanyak tiga kali dengan Sasaran anak-anak bertujuan agar anak-anak setelah sepulang sekolah dapat menyegarkan kembali pikiran mereka, dan dengan diadakan permainan ini dapat melatih pergerakan sensorik dan motorik mereka.

b. Arif Syaifudin (Pendidikan Agama Islam)

1) Permainan Tradisional

Program atau kegiatan permainan tradisional ini bertujuan untuk menumbuhkan minat dan bakat anak-anak serta menumbuhkan kembali permainan tradisional yang nyaris menghilang akibat terbawa oleh perubahan zaman yang serba menggunakan teknologi (*gadget*). Pada pelaksanaannya program ini terlaksana sebanyak 1 kali pada tanggal 15 Februari 2017. Sasaran pada program dan kegiatan ini adalah anak-anak pada Dusun Banaran Lor. Tidak terlalu banyak kendala dalam pelaksanaan kegiatan ini. Permainan Egrang Program ini dilaksanakan sebanyak 2 kali dengan Sasaran anak-anak bertujuan agar anak-anak bisa melestarikan permainan tradisional yaitu permainan egrang yang mana pada saat ini permainan tradisional tersebut sudah mulai terlihat asing untuk anak-anak dikarenakan permainan modern seperti yang ada pada gadget itu lebih menarik perhatian mereka dari pada permainan egrang ini. Permainan ini diadakan sepulang sekolah ataupun pada saat hari libur untuk menyegarkan kembali fikiran mereka, dan permainan egrang semacam ini dapat melatih keseimbangan tubuh Anak-anak di dusun Banaran Lor.

c. Diah Suci Nur Alifiani (Matematika)

1) Penyelenggaraan pelatihan Gerak dan Lagu

Penyeleggaran pelatihan Gerak dan lagu ini bertujuan untuk melatih dan mengembangkan kesenian anak dalam bentuk gerak anggota tubuh, sasaran untuk kegiatan dan program in adalah anak-anak berusia 8-10 tahun yang memiliki keinginan yang kua dalam proses pelaksanaan. Pada pelaksanaannya program gerak dan lagu terlaksana sebanyak 3 kali yaitu pada tanggal 03 Februari 2017, 04 Februari 2017, dan 06 Februari 2017 dengan durasi masing-masing 50 menit. Kendala yang terdapat pada program dan kegiatan ini tidak terlalu banyak dikarenakan antusias anak dalam mengikuti kegiatan cukup besar sehingga anak mudah dalam menjalankan program ini.

d. Sriyatin (Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia)

1) Penyelenggaraan pelatihan Gerak dan Lagu

Penyeleggaran pelatihan Gerak dan lagu ini bertujuan untuk melatih dan mengembangkan kesenian anak dalam bentuk gerak anggota tubuh, sasaran untuk kegiatan dan program in adalah anak-anak berusia 8-10 tahun yang memiliki keinginan yang kua dalam proses pelaksanaan. Pada pelaksanaannya program gerak dan lagu terlaksana sebanyak 3 kali yaitu pada tanggal 27, 28, dan 30 Januari 2017 dengan durasi masing-masing 50 menit. Kendala yang terdapat pada program dan kegiatan ini tidak terlalu banyak dikarenakan antusias anak dalam mengikuti kegiatan cukup besar sehingga anak mudah dalam menjalankan program ini.

2) Kerajinan tangan

Program seni selanjutnya adalah pembuatan kerajinan tangan dari barang bekas. Kerajinan yang dibuat untuk anak-anak di kelas SD yakni kerajinan bunga dari sedotan bekas. Sasaran yang dituju yakni anak-anak SD yang penuh semangat tinggi.

e. Rita Purwaningsih (Akutansi)

1) Pelatihan Gerak lagu

Program ini dilaksanakan dengan sasaran anak-anak perempuan dan dilakukan dengan tujuan untuk melatih mereka dan mengajarka tari-tarian dengan tema anak muslim, dan pelatihan gerak dan lagu sendiri juga dilombakan dalam acara besar KKN yaitu tingkat kecamatan.

2) Pengembangan Kreatifitas Seni dari Limbah

Mengapa dikatakan limbahnkarena dengan bahan bekas juga kita dapat berkreasi untuk mempercantik ruangan rumah kita. Program yang dilaksanakan ini adalah melakukan pelatihan pembuatan tirai menggunakan sedotan. yang diharapkan bahwa kreativitas mereka tidak terhenti dengan keterbatasan biaya. melainkan mereka bias menggunakan bahan baku yang ada tanpa mengeluarkan biaya sekalipun, seperti menggunakan Sedotan Bekas.

f. Nur Aisyah (Pendidikan Matematika)

1) Penyelenggaraan pelatihan Gerak dan Lagu

Penyelenggaraan pelatihan Gerak dan lagu ini bertujuan untuk melatih dan mengembangkan kesenian anak dalam bentuk gerak anggota tubuh, sasaran untuk kegiatan dan program ini adalah anak-anak berusia 8-10 tahun yang memiliki keinginan yang kuat dalam proses pelaksanaan. Pada pelaksanaannya program gerak dan lagu terlaksana sebanyak 3 kali yaitu pada tanggal 30 Januari 2017, 02 Februari 2017, dan 11 Februari 2017 dengan durasi 2 kali 100 menit dan 1 kali 100 menit. Kendala yang terdapat pada program dan kegiatan ini tidak terlalu banyak dikarenakan antusias anak dalam mengikuti kegiatan cukup besar sehingga anak mudah dalam menjalankan program ini.

2) Penyelenggaraan Pelatihan Pembuatan Kerajinan Tangan

Penyelenggaraan program ini bertujuan untuk mengasah kreativitas anak sejak kecil yang diharapkan mampu membentuk *skill* pada anak sejak usia dini. Pada pelaksanaan program ini dilaksanakan 1 kali pada tanggal 29 Januari 2017 dengan durasi 100” dengan materi menghias bando dengan kain flannel dan tinta timbul. Kendala yang terdapat pada program dan kegiatan ini hampir tidak ada, karena antusias anak-anak dalam mengikuti kegiatan ini sangat tinggi.

g. Endah Pramitasari (Ilmu Kesehatan masyarakat)

1) Pelatihan Gerak dan Lagu

Pelatihan gerak lagu dilaksanakan pada tanggal 27, 28 dan 30 Januari 2017 dengan sasaran peserta anak SD yang ada di Dusun Banaran Lor. Kegiatan pelatihan gerak dan lagu dilaksanakan di posko dan posyandu dengan durasi masing-masing setiap kegiatan 50 menit. Pelatihan bertujuan untuk memberdayakan anak dan peran serta anak dalam kegiatan lomba yang dilaksanakan oleh koordinator kecamatan. Tidak ada kendala dalam pelaksanaan program ini.

2) Pelatihan pembuatan pot dari botol bekas

Pelatihan ini dilaksanakan pada tanggal 12 Februari 2017 dengan peserta 7 anak dan durasi 100 menit. Tujuan kegiatan ini untuk melatih anak-anak agar dapat berinovasi membuat barang yang berguna dari barang bekas yang ada di lingkungan sekitar. Secara garis besar seluruh kegiatan tersebut terlaksana dan kendala yang dialami hanya sulitnya mengumpulkan massa yang cukup banyak untuk bisa menunjang suksesnya kegiatan yang telah dilaksanakan.

H. Heri Iswanto (Pendidikan Bahasa Inggris)

1) Pendampingan permainan Badminton

Program atau kegiatan pendampingan badminton ini bertujuan untuk menumbuhkan minat dan bakat anak-anak dan remaja serta menumbuhkan kembali rasa percaya diri untuk berolahraga permainan badminton yang nyaris menghilang akibat terbawa oleh perubahan zaman yang serba menggunakan teknologi. Pada pelaksanaannya program ini terlaksana sebanyak 2 kali pada tanggal 05 Februari 2017 dan pada tanggal 12 Februari 2017 di lapangan RT 23 dan RT 21 Dusun Banaran Lor. Sasaran pada program dan kegiatan ini adalah anak-anak dan remaja Karang Taruna pada Dusun Banaran Lor. Tidak terlalu banyak kendala dalam pelaksanaan kegiatan ini. Dan mereka sangat antusias dalam pelaksanaan kegiatan tersebut.

I. Nurmasita (Pendidikan Guru Sekolah Dasar)

1) Penyelenggaraan pelatihan Gerak dan Lagu

Penyelenggaraan pelatihan Gerak dan lagu ini bertujuan untuk melatih dan mengembangkan kesenian anak dalam bentuk gerak anggota tubuh, sasaran untuk kegiatan dan program ini adalah anak-anak berusia 8-10 tahun yang memiliki keinginan yang kuat dalam proses pelaksanaan. Pada pelaksanaannya program gerak dan lagu terlaksana sebanyak 3 kali yaitu pada tanggal 03 Februari 2017, 04 Februari 2017, dan

06 Februari 2017 dengan durasi masing-masing 50 menit. Kendala yang terdapat pada program dan kegiatan ini tidak terlalu banyak dikarenakan antusias anak dalam mengikuti kegiatan cukup besar sehingga anak mudah dalam menjalankan program ini.

4. Bidang Tematik dan Non Tematik

a. Muhammad Shadikul Haq (Psikologi)

1) Penyuluhan Mengenai Kesehatan menya

Program ini dilaksanakan pada hari kamis tanggal 09 februari 2017 dan hari selasa tanggal 14 februari 2017 dengan sasarn ibu-ibu di RT 21 dan 22 di dusun Banaran Lor ini, adapun tujuan dari kegiatan ini adalah agar nantinya ibu-ibu didusun Banaran Lor khususnya di RT 21 dan 22 ini bisa mngetahui bahwa kesehatan tidak hanya soal fisik tetapi soal kesehatan mental juga karena kesehatan mental sangat berpengaruh kesehatan fisik, sehingga ibu-ibu di pedukuhan Banaran lor setidaknya dapat mengontrol kondisi kesehatan mental mereka dan juga keluarganya.

2) *Pemutaran film bertema Psikologi sikap*

Program ini ditunjukkan pada anak-anak di pedukuhan Banaran Lor agar mereka selalu bersikap sebagaimana mestinya sesuai dengan umur mereka, menghormat sesama dan juga orang tua, program ini di laksanakan Karena melihat ketika TPA anak-anak di pedukuhan Banaran Lor kurang memahami bagaimana caranya bersikap dengan teman seusai dan dengan orang yang lebih tua.

3) *Penyuluhan Manajemen stres*

Program ini dilaksanakan dengan sasaran ibu-ibu bertujuan agar ibu rumah tangga di Banaran lor mendapatkan pemahaman mengenai stres dan bagaimana cara mengatasi ataupun mengurangi ketika stres itu muncul, karena terkadang menjadi ibu rumah tangga itu tak mudah harus merawar anak juga serta harus mengelola rumah sebaik mungkin, terkadang membuat ibu-ibu rumah tangga merasa terbebani sehingga perlu di berikkan penyuluhan mengenai manajemen stres.

4) *Pelatihan Tonis*

Tennis merupakan olahraga baru di Inndonesia. Yaitu olahraga yang memadukan antara tennis dan badminton yang bed pemukul nya menggunakan seperti bed ping pong tetapi lebih besar. Ukuran lapangan yang digunakan seukuran lapangan badminton. Pelatihan tonnis ini diharapkan dapat menambah wawasan olahraga bagi remaja dusun Banaran Lor, kegiatan ini ditujukan untuk anak-anak di dusun Banaran Lor, Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 28 januari 2017 dan pada tanggal 3,4,6,11,12 februari 2017 dengan frekuensi 8 x 50 menit. Kendala untuk kegiatan ini yaitu terbtasnya fasilitas yang

dimiliki oleh dusun Banaran Lor ini yaitu untuk lapangan di dusun Banaran Lor ini masih beralaskan dari tanah sehingga untuk pemantulan bola tonis sendiri masih kurang maksimal namun antusias dan semangat dari anak-anak di dusun Banaran Lor ini sangat jelas terlihat.

5) *Pelaksanaan kerajinan tangan dari plastisin*

Program ataupun kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan mengasah kreativitas anak-anak di Dusun Banaran lor, dengan media plastisin di pilih menjadi metode karena dapat dibentuk dengan berbagai macam bentuk sesuai Dengan imajinasi anak-anak. Sehingga anak-anak mampu mengskresikkan apa yang dia kehendaki dan menjadi imajinasi mereka.

6) *Konseling kelompok remaja*

Program ini dilaksanakan pada tanggal 4,7 dan 9 gebruari 2017 yang dilakankan di posko KKN, konseling kelompok remaja ini bertujuan Menghapus/menghilangkan tingkah laku maldaptif (masalah) pada remaja digantikan dengan tingkah laku baru yaitu tingkah laku adaptif yang diinginkan, juga dapat membantu dalam peoses pertumbuhan dan perkembangannya dan mengatasi hal-hal yang akan terjadi dalam proses tersebut, juga para remaja tau akan diri mereka sendiri sehingga dapat mengembangkan potensi yang sudah ada dlama.diri mereka sendiri ataupun dapat mengetahui permasalahan dalam proses pembelajaran yang remaja alami saat ini, dan dapat mngatasi msalah mereka sendiri

2. Arif Syaifudin (Pendidikan Agama Islam)

a) *Penyuluhan Mengenai Gaya Belajar*

Program ini dilaksanakan pada hari kamis tanggal 09 februari 2017 dan hari selasa tanggal 14 februari 2017 dengan sasarn ibu-ibu di RT 21 dan 22 di dusun Banaran Lor ini, adapun tujuan dari kegiatan ini adalah agar nantinya ibu-ibu didusun Banaran Lor khususnya di RT 21 dan 22 ini bisa tahu dan mengerti bagaimana cara belajar yang baik itu seperti apa sehingga nantinya ketika dirumah anaknya sedang belajar ibu-ibu di Dusun banaran Lor ini bisa mengarahkan anaknya untuk bagaimana cara gaya belajar yang baik itu seperti apa karena sejatinya gaya belajar seseorang itu bisa mempengaruhi hasil yang dia peroleh ataupun prestasi yang tentunya akan mendapatkan hasil yang baik.

b) *Pelatihan Tali-temali*

Program ini dilaksanakan pada tanggal 05 februari 2017 dan 17 februari 2017. Program ini ditujukan kepada anak-anak di Dusun Banaran Lor dengan tujuan

mengenalkan berbagai macam tali-temali yang ada seperti tali simpul mati, simpul anyam, simpul kembar, simpul jangkar dan lain sebagainya. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memupuk kebersamaan bersama kawan, mengasah ketrampilan dan ketika nanti tali-temali semacam ini dibutuhkan maka anak-anak sudah tahu bagaimana cara membuatnya.

c) *Penyuluhan Who am I*

Program ini dilaksanakan pada tanggal 04 februari 2017 dan 16 februari 2017 dengan sasaran remaja ataupun karang taruna di dusun Banaran Lor. Kegiatan ini bertujuan untuk memberi motivasi kepada remaja di dusun Banaran lor ini agar Remaja di dusun ini mengetahui siapa sebenarnya dirinya, mau dibawa kemana arah tujuan hidupnya, dan untuk mencari tahu bakat apa yang dimiliki oleh remaja di dusun Banaran Lor ini sehingga potensi yang ada pada remaja di dusun ini bisa diwujudkan.

d) *Pelatihan Tonis*

Tennis merupakan olahraga baru di Indonesia. Yaitu olahraga yang memadukan antara tennis dan badminton yang bed pemukul nya menggunakan seperti bed ping pong tetapi lebih besar. Ukuran lapangan yang digunakan seukuran lapangan badminton. Pelatihan tonnis ini diharapkan dapat menambah wawasan olahraga bagi remaja dusun Banaran Lor, kegiatan ini ditujukan untuk anak-anak di dusun Banaran Lor, Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 28 januari 2017 dan pada tanggal 3,4,6,11,12 februari 2017 dengan frekuensi 8 x 50 menit. Kendala untuk kegiatan ini yaitu terbatasnya fasilitas yang dimiliki oleh dusun Banaran Lor ini yaitu untuk lapangan di dusun Banaran Lor ini masih beralaskan dari tanah sehingga untuk pemantulan bola tonis sendiri masih kurang maksimal namun antusias dan semangat dari anak-anak di dusun Banaran Lor ini sangat jelas terlihat.

e) *Pelaksanaan Keamanan Lingkungan*

Program ataupun kegiatan ini di laksanakan pada tanggal 07,17,22 februari 2017. Kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan membantu masyarakat Banaran Lor dalam menjaga keamanan lingkungan pada malam hari (ronda) dengan agenda pertama mendampingi masyarakat yang bertugas mengambil dana jimpitan rutin dirumah-rumah warga di dusun Banaran Lor kemudian setelah itu berkeliling di sekitar lingkungan Banaran Lor untuk menjaga keamanan di dusun tersebut.

3. **Diah Suci Nur Alifiani (Matematika Murni)**

a) *Memberikan penyuluhan tentang hygen sanitasi makanan*

Program ini dilaksanakan pada tanggal 07/02/2017 11/02/2017 , dengan sasaran anak PAUD Dusun Banaran Lor. Kegiatan ini bertujuan untuk meingkatkan kesadaran pada ibu dan anak-anak di PAUD mengenai pentingnya sanitasi dan hygen makanan.

b) *Pelatihan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K)*

Program ini dilaksanakan pada tanggal 30/01/2017 dan pada tanggal 04/02/2017 dengan materi bagaimana cara merawat luka dengan baik dan benar agar ketika anak-anak terluka mampu dirawat dengan sendiri tentunya dengan alat yang bersih dengan cara yang benar dan baik.

c) *Pendampingan belajar menggambar anak-anak di Dusun Banaran Lor*

Program ini dilaksanakan pada tanggal 28 januari 2017, 15 february dan 16 february,, dengan sasarannya anak-anak di pedukuhan banran lor, program ini bertujuan untuk membantu anak-anak dapat menggambar dengan baik dan benar juga sambil mengenalkan cara menggambar dengan metode yang baru agar anak-anak tidak bosan dalam menggambar

d) *Pendampingan Kreativitas anak*

Program ini dilaksanakan pada tanggal 7 february, 15 february dan 17 february 2017, program ini dilaksanakan bertujuan untuk mengasah kreativitas anak-anak di pedukuhan Banaran Lor, dan juga menjadi sarana dan pra sarana bermain untuk anak-anak di pedukuhan Banaran Lor.

e) *Pengenalan lagu-lagu daerah*

Program ini terlaksana sebanyak 2 kali pada tanggal 13 february 2017 dan 14 february 2017 dengan sasaran anak-anak di pedukuhan Banaran Lor, bertujuan agar anak-anak di pedukuhan Banaran Lor mengenal tentang lagu daerah yang ada di Indonesia khususnya jawa.

4. **Sriyatin (Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia)**

a. *Penyuluhan Juru Pemantau Jentik (Jumantik) Ibu*

Program ini dilaksanakan pada tanggal 29 dan 31 Januari 2017, serta tanggal 2 dan Februari 2017. Program ini dilakukan di masing-masing rumah

yang terdiri Rukun Tangga (RT) 21, 22, 23, dan 24. Pelaksanaan program ini di rumah warga. Program ini dilaksanakan selama delapan kali yakni tanggal 29 dan 31 Januari, 2 dan 4 Februari 2017. Dalam tanggal yang sama terdapat 2 jenis kegiatan secara langsung. Program ini dilakukan agar masyarakat Banaran Lor mampu menerapkan kesehatan lingkungan. Namun dalam pelaksanaan selalu saja ada kendala yang di hadapi, seperti susahnyanya mengumpulkan warga untuk mengadakan penyuluhan.

b. Penyuluhan Juru Pemantau Jentik (Jumantik) Anak

Program ini dilakukan bertujuan untuk mengajarkan kepada anak-anak Dusun Banaran Lor untuk peduli kesehatan lingkungan sekitar. Program ini dilakukan sebanyak 3 kali yakni tanggal 6 dan 13 Februari 2017 di Posyandu Banaran Lor. Dalam pelaksanaan tidak banyak memiliki kendala, hanya saja terkadang kesulitan mengkondisikan anak ssuai dengan rencana.

c. Penyuluhan Bahaya Rokok

Program ini dilakukan agar masyarakat betapa bahayanya dari asap rokok untuk kesehatan sendiri dan keluarga. Program ini dilaksanakan di masing masing Rt yakni RT 21, 22, 23, dan 24 dan dalam waktu yang berbeda. Program ini dilaksanakan di rumah warga agar lebih saling mengenal. Kendala yang dihadapi yakni susahnyanya mengumpulkan warga seperti halnya kegiatan yang lain.

b. Subbidang Nontematik

1) Pelatihan Pembuatan Surat Resmi

Pelatihan pembuatan surat resmi ini diberikan kepada anggota karang taruna yang bagian puteri saja. Kegiatan ini dilakukan semata-mata untuk membantu kesekretariatan program pemuda karangtaruna. Kegiatan ini dilakukan sebanyak dua kali yakni tanggal 15 dan 18 Februari 2017 di Posyandu. Kendalanya adalah sasaran kurang percaya diri dalam pelatihan.

5. Rita Purwaningsih (Akuntansi)

a. Penyelenggaraan Sehat Rohani dan Jasmani

Penyelenggaraan program ini diharapkan di Dusun Banaran Lor dapat diterapkan warganya yang sehat bukan hanya jasmaninya melainkan juga rohaninya. pram ini dilaksanakan dengan dua tahap yaitu dengan didahului melakukan atau mengajak ibu-ibu untuk melakukan jumat bersih dimana ini ditujukan untuk mengajak ibu-ibu agar tetap menjaga kebersihan dusun Banaran Lor, terutama pada fasilitas-fasilitas yang digunakan ersama seperti masjid dan posyandu.

Dan yang kedua adalah mengadakan minggu sehat, program ini ditujukan untuk anak-anak yang ada di Dusun Banaran Lor dengan tujuan bahwa hari libur dapat digunakan secara optimal tidak hanya digunakan untuk bermalas-malasan saja di rumah.

b. *Melaksanakan Pelatihan Memakai Hijab*

Dimana program ini dilaksanakan dengan tujuan untuk menambah wawasan ibu-ibu yang ada di Dusun Banaran Lor agar dapat melaksanakan kewajiban syariat Islam yaitu menggunakan hijab. Karena dalam Islam sendiri bahwa seorang muslimah harus menutup aurat kepalanya dengan menggunakan hijab. Dan hijab sendiri tidak digunakan sebagai penutup kepala saja melainkan untuk melindungi diri dari sifat-sifat yang menjurus pada Dosa Besar. Jadi dilakukanlah pelatihan hijab yang baik dan benar menurut Islam itu yang seperti apa. Sehingga mereka dapat menerapkannya dalam kesehariannya.

6. Nur Aisyah (Pendidikan Matematika)

a. *Menyelenggarakan senam otak untuk anak-anak di Dusun Banaran Lor*

Program ini bertujuan untuk melatih konsentrasi dan keseimbangan antara otak kanan dan otak kiri pada anak. Program ini dilaksanakan sebanyak 4 kali dengan durasi 100' pada tanggal 28 Januari 2017, 4 Februari 2017, 06 Februari 2017 dan 17 Februari 2017 dengan sasaran anak-anak SD yang ada di Dusun Banaran Lor. Kendala dalam melaksanakan program ini tidak ada, karena anak-anak sangat menyukai belajar sambil bermain.

b. *Memanfaatkan barang bekas untuk kerajinan*

Program ini dilaksanakan dengan tujuan memanfaatkan barang-barang bekas untuk dimanfaatkan menjadi barang yang bermanfaat dan bisa digunakan kembali. Program ini dilaksanakan sebanyak 4 kali dengan durasi 200 menit tiap pertemuan. Pada tanggal 7 dan 12 Februari 2017 digunakan untuk membuat kerajinan tempat serbaguna dengan botol bekas. Kemudian tanggal 11 Februari 2017 digunakan untuk membuat celengan/tabungan dengan barang bekas. Terakhir yaitu kerajinan membuat bross dengan kain perca/kain sisa yang dilaksanakan tanggal 5 Februari 2017. Kendala yang ditemui ketika melaksanakan program ini hampir tidak ada, hanya saja anak-anak karena terlalu antusias dalam belajar jadi sedikit kurang sabar.

c. *Subbidang Nontematik*

1. *Pelatihan dan Pelaksanaan Hafalan Ayat Al-Qur'an*

- a. *Melakukan Pelatihan Hafalan ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan berbakti pada Orangtua*

Program ini bertujuan untuk mengenalkan ayat-ayat yang berkaitan dengan orangtua sehingga anak-anak dapat lebih menghormati orangtua dalam bersikap maupun bertutur kata. Program ini dilaksanakan sebanyak 3 kali, 2 kali dengan durasi 150 menit dan 1 kali 100 menit pada tanggal 2,15 dan 18 Februari 2017.

7. Endah Pramitasari (Ilmu Kesehatan Masyarakat)

- 1) *Penyuluhan dan Pelathan PHBS (Perilaku Hidup Sehat Bersih)*

Program ini di tujukan untuk anak anak di Dusun Banaran Lor dan anak PAUD yang bersekolah Di PAUD banaran Lor. Tempat pelaksanaan yaitu di Posyandu dengan durasi masing-masing kegiatan adalah 100 menit dan di lakukan sebanyak 7 kali, 5 kali pada anak dusun Banaran Lor dan 2 kai Pada anak PAUD. Materi dan praktik yang dilaksanakan adalah PHBS Cuci tangan, PHBS sikat gigi dan PHBS pemilahan sampah. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 3, 4, 5, 11, 18 Februari 2017 di posyandu. Tidak ada kendala dalam pelaksanaan program ini, hanya saja ada beberapa perubahan waktu pelaksanaan.

- 2) *Pelatihan Asi Eksklusif*

Pelatihan Asi Eksklusif bertujuan agar masyarakat khususnya ibu-ibu lebih peduli pada kesehatan bayi/ Ibu menyusui yang da di dusun Banaran Lor. Kegiatan ini berdurasi 200 menit dengan sasaran warga banaran Lor khususnya ibu hamil, meyusui dan angota keluarga/warga. Kegiatan ini dilakukan dirumah warga denga penyuluhan dan pelatihan home to home. Pelaksanaan dilaksanakan pada tanggal 30 Januari 2017 di RT 21, tanggal 1 Februari 2017 di RT 22, tanggal 2 Februari di RT 23 dan tanggal 4 Februari di RT 24. Ketika program-program tematik dilaksanakan antusiasme masyarakat sangat tinggi akan program yang dijalankan, namun terdapat beberapa kendala yaitu masyarakat tidak berada dirumah.

8. Heri Iswanto (Pendidikan Bahasa Inggris)

- a. *Subbidang Tematik*

Penyelenggaraan Sehat Jasmani dan Rohani Seroja

- a. *Penyuluhan Mengenai gizi pada makanan sehari-hari untuk paud di dusun banaran lor*

Program ini dilaksanakan pada hari sabtu tanggal 28 Januari 2017 dan hari selasa tanggal 31 januari 2017 dengan sasarn anak-anak Paud adapun tujuan dari kegiatan ini adalah agar nantinya anak-anak didusun Banaran Lor khususnya di RT 21 ini bisa mngetahui bahwa kesehatan tentang gizi itu sangat lah penting bagi pertumbuhan pada naka-anak seusia mereka yakni pada usia 4 sampai denga 5 tahun. Terus dengan ada penyuluhan tentang gizi ini tidak hanya soal kesehatan luar saja melainkan dalam juga yang perlu diperhatikan dan perlu di jaga selalu demi tumbuh kembang anak-anak.

b. Penyuluhan pendampingan dampak seks bebas Sesama Jenis dan lawan Jenis untuk remaja di dusun banaran lor

Program ini dilaksanakan pada hari sabtu tanggal 28 Januari 2017 dan hari sabtu tanggal 18 Febuari 2017 dengan sasaran Remaja. Program ini dikhususkan untuk remaja di pedukuhan Banaran Lor agar mereka selalu bisa membedakan mana yang baik dan yang salah ketika berhubungan seks. Dan remaja sarankan untuk tidak melakukan seks sembarangan, apalagi seks dengan sesama jenis dan lawan jenis. Kecuali melakukanseks ketika sudah menikah. Itu malah dianjurkan oleh agama.

Jika melakukakan seks sembarangan, maka dampak yang terjadi itu nisa berdampak fatal. Seperti terkena penyakit yang sangat berbahaya , seperti HIV AIDS , SPILLIS, dan lain-lain. Disarankan kalau ketika melakukan hubungan seks itu harus menggunakan alat pengaman untuk bisa mencegah datang nya penyakit berbahaya tersebut. , program ini di laksanakan karena melihat kurangnya pengetahuan akan ilmu tentang seks pada remaja yang ada di dusun banaran lor dan ketika kami melaksanakan kegiatan KKN di pedukuhan Banaran Lor kami tidak menemukan kendala apapun yang kami hadapi , malah semangat dan antusias remaja karang taruna yang mengikuti pelaksaian pelatihan ini sangat antusias dan bersemangat yang tinggi dan kami saling tanya jawab.

c. Memberikan penyuluhan mengenai tes buta warna pada ibu-ibu lansia di dusun banaran lor

Program ini dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 01 febuari 2017, dan pada hari kamis pada tanggal 02 febuari 2017 dan yang terakhir pada hari senin tanggal 13 febuari 2017 dengan sasaran ibu-ibu lansia bertujuan agar ibu lanisa dan ibu rumah tangga di Banaran lor mendapatkan pemahaman mengenai tes buta warna dan bagaimana cara mengatasi atau mencegah terjadinya buta warna karena terkadang menjadi ibu rumah tangga itu tak mudah harus merawat anak untuk mengajari dan mendidikan anak biar bisa melihata warna agar anak yang didik tidak salah dalam mengerti warna. Untuk itu kami dari KKN UAD memberikan sedikit ilmu untuk ibu-

ibu lansia agar mereka paham dan mengerti tentang pentingnya bisa mengetahui jenis warna. Dalam pelatihan tersebut tidak menemukan kendala apapun yang kami hadapi malah semangat dan antusias ibu-ibu lansia yang mengikuti pelaksanaan pelatihan ini sangat antusias dan bersemangat yang tinggi.

b. Subbidang Non Tematik

1. Pelatihan Tonis

Tennis merupakan olahraga baru di Indonesia. Yaitu olahraga yang memadukan antara tennis dan badminton yang bed pemukul nya menggunakan seperti bed ping pong tetapi lebih besar. Ukuran lapangan yang digunakan seukuran lapangan badminton. Pelatihan tonnis ini diharapkan dapat menambah wawasan olahraga bagi remaja dusun Banaran Lor, kegiatan ini ditujukan untuk anak-anak dan remaja di dusun Banaran Lor, Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 28 januari 2017 dan pada tanggal 3,4,6,11,12 february 2017 dengan frekuensi 8 x 50 menit. Kendala untuk kegiatan ini yaitu terbatasnya fasilitas yang dimiliki oleh dusun Banaran Lor ini yaitu untuk lapangan di dusun Banaran Lor ini masih beralaskan dari tanah sehingga untuk pemantulan bola tonis sendiri masih kurang maksimal, apalagi ketika hujan datang dan tidak adanya lapangan yang berlantaikan semen jadi sangat tidak memungkinkan untuk melaksanakan kegiatan pelaksanaan tonis ini di dusun banaran lor namun antusias dan semangat dari anak-anak di dusun Banaran Lor ini sangat jelas terlihat.

1. Nurmasita (Pendidikan Guru Sekolah Dasar)

a. Memberikan penyuluhan tentang makanan sehat untuk anak PAUD Dusun Banaran Lor.

Program ini dilaksanakan pada tanggal 02 Februari 2017, 18 Februari 2017 dan 04 Februari 2017, dengan sasaran anak PAUD Dusun Banaran Lor. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan dan mengubah pola hidup tidak sehat menjadi pola hidup sehat. Makanan sehat diantaranya adalah jajanan sehat, sarapan sehat, dan makan siang dan malam sehat.

b. Memberikan penyuluhan tentang perilaku dan dampak pada kehidupan sehari-hari menurut jaran Islam untuk anak PAUD Dusun Banaran Lor

Program ini dilaksanakan pada tanggal 07 Februari dengan materi perilaku baik kepada kedua orangtua, dan pada tanggal 09 Februari 2017 dengan materi perilaku baik kepada teman sejawat. Program ini bertujuan untuk menumbuhkan sikap baik kepada ortu dan teman menurut ajaran islam agar anak mengetahui dampak baik dan buruk atas perbuatannya.

c. Melakukan senam anak untuk anak

Program ini dilaksanakan pada tanggal 11 Februari 2017 dengan sasaran anak PAUD, namun pada pelaksanaannya sasaran adalah anak-anak yang berda pada Dusun Banaran Lor yang berjumlah 11 orang. Tujuan diadakannya program ini adalah untuk membentuk tubuh yang sehat dan ideal pada anak.

a. Subbidang Nontematik

1. Pelatihan Parenting

Program ini dilaksanakan pada tanggal 01 Februari 2017 yang bertempat di rumah masyarakat yang sedang mengadakan arisan bulanan ibu-ibu, sasaran untuk program ini ialah ibu-ibu dari Dusun Banaran Lor. Program ini bertujuan untuk menumbuhkan sikap/ pola asuh yang baik yang sesuai dengan pertumbuhan anak, sehingga orangtua tidak dikatakan salah dalam pola asuh anak.

2. Penyelenggaraan Pelatihan Makeup

Program ini dilaksanakan pada tanggal 18 Februari 2017 yang bertempat di Posyandu Dusun Banaran Lor, sasaran untuk program ini ialah remaja-remaja karang taruna khususnya yang putri. Tujuan diadakannya program ini ialah menanamkan sikap berlebihan dalam menggunakan alat rias muka dan agar remaja-remaja tidak alah bergaya dalam acara-acara tertentu serta tidak dikatakan dewasa belum waktunya.

3. Pelatihan kreativitas karya seni

Program ini dilaksanakan pada tanggal 07 Februari 2017 dengan sasaran yaitu anak PAUD Dusun Banaran Lor. Tujuan diadakannya program ini ialah menumbuhkan dan membangkitkan kekreatifan anak pada usia dini.

Ketika program-program tematik dilaksanakan antusiasme masyrakat sangat tinggi akan program yang dijalankan. Program tematik ini sebagian besar melibatkan seluruh warga Banaran Lor.